

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Concept Mapping* dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Perbedaan terjadi karena adanya pemberian model pembelajaran yang berbeda. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2006: 76) bahwa metode atau model pembelajaran yang berbeda akan menyebabkan perbedaan motivasi siswa belajar dan nantinya akan menimbulkan perbedaan hasil.
2. Tidak ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang dites menggunakan bentuk soal pilihan ganda dengan siswa yang dites menggunakan bentuk soal esai. Tidak adanya perbedaan dikarenakan pada kedua bentuk tes ini diberikan satu waktu bersamaan dalam pengerjaannya, sehingga siswa lebih mengutamakan mengerjakan soal yang dipahami, ada yang mengerjakan soal esai terlebih dahulu dan ada

yang mengerjakan soal pilihan ganda terlebih dahulu. Pada akhirnya pemikiran siswa terbagi atas dua bentuk soal tersebut.

3. Ada interaksi antara model pembelajaran dengan bentuk soal pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini terjadi karena kedua jenis soal masing-masing memberikan kesempatan siswa untuk memahami soal yang diberikan berdasarkan pengalaman belajar, sesuai dengan teori Dimyati dan Mudjiono (2006: 3-4) bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dimana pada pembelajaran CM memberikan kesempatan siswa untuk bisa memahami materi sesuai kemampuan dirinya dengan terstruktur dan soal esai memberikan kesempatan siswa untuk menjawab sesuai dengan kemampuannya. Sedangkan pada pembelajaran MaM memberikan siswa untuk memahami materi secara menyeluruh tetapi tidak terstruktur sehingga siswa akan melihat soal yang dirasa mudah untuk dikerjakan terlebih dahulu.
4. Hasil belajar ekonomi antara siswa yang belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping* lebih tinggi dibandingkan tipe *Make a Match* jika dites menggunakan bentuk soal esai. Dimana pada pembelajaran CM memberikan kesempatan siswa untuk bisa memahami materi sesuai kemampuan dirinya dengan terstruktur dan soal esai memberikan kesempatan siswa untuk menjawab sesuai dengan kemampuannya.
5. Hasil belajar ekonomi antara siswa yang belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping* lebih rendah dibandingkan tipe *Make a Match* jika dites menggunakan bentuk pilihan ganda. Dimana pada

pembelajaran CM memberikan kesempatan siswa untuk bisa memahami materi sesuai kemampuan dirinya dengan terstruktur dan soal esai memberikan kesempatan siswa untuk menjawab sesuai dengan kemampuannya. Sedangkan pada pembelajaran MaM memberikan siswa untuk memahami materi secara menyeluruh tetapi tidak terstruktur sehingga siswa akan melihat soal yang dirasa mudah untuk dikerjakan terlebih dahulu.

6. Hasil belajar ekonomi yang dites menggunakan bentuk soal esai lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar ekonomi yang dites menggunakan bentuk soal pilihan ganda pada pembelajaran kooperatif tipe *Concept Mapping*. Dimana pada pembelajaran CM memberikan kesempatan siswa untuk bisa memahami materi sesuai kemampuan dirinya dengan terstruktur dan soal esai memberikan kesempatan siswa untuk menjawab sesuai dengan kemampuannya.
7. Hasil belajar ekonomi yang dites menggunakan bentuk soal esai lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar ekonomi yang dites menggunakan bentuk soal pilihan ganda pada pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Pada pembelajaran MaM memberikan siswa untuk memahami materi secara menyeluruh tetapi tidak terstruktur sehingga siswa akan melihat soal yang dirasa mudah untuk dikerjakan terlebih dahulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan.

1. Kepada Siswa

- a. Siswa lebih meningkatkan aktivitas belajar di kelas, dapat memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- b. Siswa hendaknya lebih menghargai dan menghormati guru, misalnya memberi salam dan berjabat tangan karena guru selain sebagai pendidik juga merupakan orang tua siswa di sekolah.
- c. Hendaknya siswa turut serta dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan melaksanakan pembelajaran yang PAIKEM sesuai perintah guru.

2. Kepada Guru

- a. Perlu adanya variasi dan pengembangan model pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menjadi menyenangkan dan menjadi kegiatan belajar yang bermakna.
- b. Sebaiknya guru dapat menggunakan metode dan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi sesuai dengan materi guna menciptakan peserta didik yang aktif dan berprestasi.

3. Kepada Sekolah

- a. Kepala madrasah hendaknya dapat memberikan penghargaan kepada guru yang mempunyai dedikasi tinggi dalam mengabdikan kepada sekolah.

- b. Pihak madrasah hendaknya dapat menambah dan melengkapi sarana dan prasarana, misalkan menambah ruang belajar, perbaikan toilet, pemberdayaan laboratorium yang lebih optimal, dll.
- 4. Kepada peneliti yang berminat untuk mengembangkan hasil penelitian atau mengembangkan jenis variabel ini atau dengan menggunakan variabel lain mungkin agar lebih disesuaikan baik itu objek maupun subjek yang akan diteliti.